

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk mendapatkan hasil suatu penelitian yang baik. Menurut Nazir (2008:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang meliputi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan”. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey, yaitu pengumpulan informasi dari suatu populasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai topic tertentu. Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 27) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka”, maksudnya adalah data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Bungin (2011:36) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang suatu fenomena atau peristiwa yang menjadi objek penelitian”. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Puragabaya Bandung. Adapun metode verifikatif menurut Nazir (2008:74) bahwa “metode verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori”. Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta

Helmi Wirayudha Hermana, 2019

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasikan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang. Metode verifikatif digunakan untuk menguji apakah pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Operasional Variabel

Menurut Suryabrata (2012: 25) “variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti, atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain. Menurut Sudjana (2009: 12) bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri. Menurut Dikmenjur (2010) bahwa “Prakerin merupakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan langsung di dunia usaha dan industri sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dalam upaya pendekatan ataupun peningkatan mutu siswa SMK dengan kompetensi sesuai bidangnya sebagai bekal masa depan”.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Menurut Bungin (2011: 72) bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Siswa. Menurut Kuswana (2013:85) bahwa:

“Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu untuk

melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan kematangan fisik, mental, dan disertai dengan pengalaman kerja, maka siswa akan mampu untuk menerima dan melaksanakan tugas pekerjaannya.”

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memiliki pengalaman praktis 2) Siswa melaksanakan kerja produktif 3) <i>Work-Connected Activity</i> 4) Siswa mempelajari kecakapan dasar 5) Siswa familiar dengan proses kerja dan alat kerja 6) Siswa membangun kebiasaan dan kecakapan kerja 7) Siswa mengembangkan tanggung jawab sosial 8) Siswa menghargai kerja dan para pekerja 	Interval
Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. 3) Mampu mengendalikan diri atau emosi 4) Memiliki sikap kritis 5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual 6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi 	Interval

	7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	
--	--	--

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Arikunto (2009:108), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Morissan (2012:109), populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Puragabaya Bandung yang sedang mengikuti pembelajaran Prakerin, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 76 siswa.

2) Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2012:124) bahwa “sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel”. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus. Secara rinci, data jumlah siswa masing-masing kelas terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
XII Akuntansi A	24 siswa
XII Akuntansi B	26 siswa
XII Akuntansi C	26 siswa
Jumlah	76 siswa

Sumber : Dokumen Sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Sugiyono (2008:199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:76), metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, kemudian Iqbal Hasan (2008:24), metode angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).

Pada penyebaran angket digunakan untuk menggumpulkan data variabel pengalaman praktik kerja industri (X) dan variabel kesiapan kerja siswa (Y). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala *likert*. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini:

1. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
2. Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.

A. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian”. Langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah Membuat kisi-kisi angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket tersebut sudah diengkapi dengan pilihan jawaban. Responden tidak perlu menuliskan jawabannya melainkan hanya memilih salah satu jawaban yang telah

Helmi Wirayudha Hermana, 2019

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disediakan. Teknik penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala Numerik dengan lima alternatif jawaban. Menurut Sekaran (2011:33) bahwa “skala numerik (*Numerical Scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala lima titik atau tujuh titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval”. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan skala numerik adalah seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Tertinggi	5
Positif Tinggi	4
Positif Sedang	3
Positif Rendah	2
Positif Terendah	1

Tabel 3.4
Format Angket Skala Numerik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban
		① ② ③ ④ ⑤

Tabel 3.5
Kisi-kisi angket Pengalaman Prakerin

Indikator	Nomor Item	Jumlah
1) Memiliki Pengalaman Praktis	1,2,3	3
2) Melaksanakan Kerja Produktif	4,5,6	3
3) <i>Work-Connected Activity</i>	7,8,9	3
4) Mempelajari Kecakapan Dasar	10,11,12	3
5) Familiar Dengan Proses Kerja dan Alat Kerja	13,14,15	3
6) Membangun Kebiasaan dan Kecakapan Kerja	16,17,18	3

7) Mengembangkan Tanggung Jawab Sosial	19,20	2
8) Menghargai Kerja dan Para Pekerja	21,22,23	3
Jumlah		23

Tabel 3.6
Kisi-kisi angket Kesiapan Kerja

Indikator	Nomor Item	Jumlah
1) Mempunyai Pertimbangan yang logis dan objektif	1,2,3	3
2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	4,5,6	3
3) Mampu mengendalikan diri atau emosi	7,8,9	3
4) Memiliki sikap kritis	10,11,12	3
5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	13,14,15	3
6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	16,17,18	3
7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	19,20	2

A. Teknik Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen diberikan pada objek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data *valid* dan *reliabel*.

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:97) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang

Helmi Wirayudha Hermana, 2019

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Penggunaan uji validitas yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Ghozali (2011:52) bahwa “suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas angket, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari angket secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir angket dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2011:72)

Dimana:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang

dikorelasikan

N = Jumlah Responden

XY = Jumlah perkalian X dengan Y

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total (seluruh item)

X^2 = Jumlah kuadrat dari X

Y^2 = Jumlah kuadrat dari Y

Kaidah keputusan:

-Jika $r > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.

- Jika $r \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Helmi Wirayudha Hermana, 2019

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 orang siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Kiansantang dengan 23 item pernyataan untuk variabel pengalaman praktik kerja industri dan 20 item pernyataan untuk variabel kesiapan kerja siswa. Hasil perhitungan validitas pada instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja industri menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25* dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

Nomor Item	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Hasil
1	0,387	0,306	Valid
2	0,540	0,306	Valid
3	0,551	0,306	Valid
4	0,511	0,306	Valid
5	0,762	0,306	Valid
6	0,586	0,306	Valid
7	0,391	0,306	Valid
8	0,598	0,306	Valid
9	0,594	0,306	Valid
10	0,810	0,306	Valid
11	0,616	0,306	Valid
12	0,718	0,306	Valid
13	0,782	0,306	Valid
14	0,653	0,306	Valid
15	0,793	0,306	Valid
16	0,552	0,306	Valid

17	0,739	0,306	Valid
18	0,591	0,306	Valid
19	0,332	0,306	Valid
20	0,621	0,306	Valid
21	0,654	0,306	Valid
22	0,680	0,306	Valid
23	0,737	0,306	Valid

Sumber : Lampiran

Dari data tersebut, diketahui bahwa semua item pernyataan dikatakan valid setelah diuji menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25*.

Hasil perhitungan validitas pada instrumen penelitian angket kesiapan kerja siswa menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25* dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,435	0,306	Valid
2	0,705	0,306	Valid
3	0,595	0,306	Valid
4	0,503	0,306	Valid
5	0,613	0,306	Valid
6	0,533	0,306	Valid
7	0,568	0,306	Valid
8	0,482	0,306	Valid

9	0,645	0,306	Valid
10	0,544	0,306	Valid
11	0,549	0,306	Valid
12	0,460	0,306	Valid
13	0,593	0,306	Valid
14	0,571	0,306	Valid
15	0,537	0,306	Valid
16	0,437	0,306	Valid
17	0,523	0,306	Valid
18	0,685	0,306	Valid
19	0,693	0,306	Valid
20	0,608	0,306	Valid

Dari data tersebut, diketahui bahwa semua item pernyataan dikatakan valid setelah diuji menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25*.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2012:96) bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas angket adalah dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Riduwan,2010:118)

Dimana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah item

Kaidah keputusan:

-Jika $>$ berarti reliable

-Jika $<$ berarti tidak reliable

Hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja industri menggunakan bantuan aplikasi *IBM*

SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,921	0,306	Reliabel

Hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian angket kesiapan kerja siswa menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25* dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,885	0,306	Reliabel

Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan rtabel pada tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa. Dan kedua angket tersebut menunjukkan hasil yang reliabel, artinya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik

deskriptif. Sugiyono (2011:206) menjelaskan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan/

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/ generalisasi”.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk

memperoleh gambaran umum maupun untuk memperoleh gambaran per indikator mengenai variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja, yaitu :

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden

Tabel 3.7
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator...			Skor Total
	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	
1	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	$\Sigma 1-$
2										

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan cara :
 - a. Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
 - b. Menentukan rentang kelas dengan rumus :
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c. Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi
 - d. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- 3) Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun indikator setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.8
Format distribusi variabel indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel seperti pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Tabel Kriteria Kualitatif Pencapaian Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Memiliki Pengalaman Praktis	Siswa belum mampu mengaplikasikan pengalaman belajar akuntansi yang didapatkan di sekolah pada tempat prakerin	Siswa cukup mampu mengaplikasikan pengalaman belajar akuntansi yang didapatkan di sekolah pada tempat prakerin	Siswa sudah mampu mengaplikasikan pengalaman belajar akuntansi yang didapatkan di sekolah pada tempat prakerin

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	2. Melaksanakan Kerja Produktif	Siswa belum mampu memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat prakerin untuk	Siswa cukup bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat prakerin	Siswa sudah bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat prakerin
	3. <i>Work-Connected Activity</i>	Siswa belum bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi	Siswa cukup bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi	Siswa sudah bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi
	4. Mempeleajari Kecakapan Dasar	Siswa belum mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu	Siswa cukup mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu	Siswa sudah mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu
	5. Familiar dengan Proses Kerja dan Alat Kerja	Siswa belum memahami prosedur kerja di tempat prakerin dan belum mahir mengoperasikan alat-alat kerja yang tersedia	Siswa cukup memahami prosedur kerja di tempat prakerin dan cukup mahir mengoperasikan alat-alat kerja yang tersedia	Siswa sudah memahami prosedur kerja di tempat prakerin dan cukup mahir mengoperasikan alat-alat kerja yang tersedia
	6. Membangun Kebiasaan dan Kecakapan Kerja	Siswa belum cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala	Siswa cukup cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala	Siswa sudah cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala
	7. Mengembangkan Tanggung Jawab Sosial	Siswa tidak peduli dan jarang membantu terhadap pekerjaan yang	Siswa cukup peduli dan kadang membantu terhadap pekerjaan yang	Siswa peduli dan suka membantu terhadap pekerjaan yang bukan menjadi

Helmi Wirayudha Hermana, 2019

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bukan menjadi tanggung jawabnya	bukan menjadi tanggung jawabnya	tanggung jawabnya
---------------------------------------	---------------------------------------	----------------------

8. Menghargai Kerja dan Para Pekerja	Siswa belum bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan kepadanya	Siswa cukup bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan kepadanya	Siswa sudah bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan kepadanya
--	---	---	---

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kesiapan Kerja	1. Memiliki Pertimbangan Logis dan Objektif	Siswa belum bisa mempertimbangkan suatu hal untuk mengambil keputusan	Siswa cukup bisa mempertimbangkan suatu hal untuk mengambil keputusan	Siswa sudah bisa mempertimbangkan suatu hal untuk mengambil keputusan
	2. Mampu dan Mau Bekerja Sama dengan Orang lain	Siswa belum mampu bekerja dalam kelompok dan cenderung individualis	Siswa cukup mampu bekerja dalam kelompok namun masih sedikit sulit untuk menyesuaikan diri	Siswa sudah mampu bekerja dalam kelompok dan berjiwa sosial tinggi
	3. Mampu Mengendalikan Diri dan Emosi	Siswa sangat mudah terpancing emosi, sulit menerima kritik, dan menyelesaikan masalah dengan terburu-buru	Siswa cukup mudah terpancing emosi, mau menerima kritik, namun dalam menyelesaikan masalah masih terburu-buru	Siswa tidak mudah terpancing emosi, mau menerima kritik, dan menyelesaikan masalah dengan sikap tenang
	4. Memiliki Sikap Kritis	Siswa belum berani mampu memberi pendapat dan saran terhadap pekerjaan	Siswa cukup berani mampu memberi pendapat dan saran terhadap pekerjaan	Siswa sudah berani mampu memberi pendapat dan saran terhadap pekerjaan
	5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab	Siswa belum mampu menyelesaikan pekerjaan secara	Siswa cukup mampu menyelesaikan pekerjaan secara	Siswa sudah mampu menyelesaikan pekerjaan secara

	secara individual	tepat waktu dan tidak memperdulikan hasil pekerjaannya	tepat waktu dan memperdulikan hasil pekerjaannya	tepat waktu dan memperdulikan hasil pekerjaannya
6.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	Siswa tidak mau mempelajari perkembangan teknologi terkini	Siswa cukup mampu menggunakan teknologi dan bisa menerapkannya	Siswa sudah mampu menggunakan teknologi dan mampu menerapkannya
7.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	Siswa belum mampu mengikuti perkembangan dan tidak mau mencoba	Siswa cukup mengikuti perkembangan dan mulai berani mencoba	Siswa mampu mengikuti perkembangan yang ada dan mencobanya

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus statistik, sehingga hipotesis penelitian perlu diubah menjadi hipotesis statistik. Dalam hipotesis statistik digunakan hipotesis nol dengan lambang H_0 dan hipotesis alternatif dengan lambang H_1 . Hipotesis statistik parametrik dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

$-H_0 : \rho = 0$ Pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh

terhadap kesiapan kerja siswa

$-H_1 : \rho > 0$ Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa

b. Syarat Uji

Untuk melakukan pengujian hipotesis statistik parametrik terdapat syarat yang harus diperhatikan, yaitu data yang digunakan

harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Menurut Arikunto (2009:314) bahwa “jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* dengan bantuan *Program IBM SPSS Versi 25*. Jika data diketahui tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non parametrik dengan rumus korelasi *Rank Spearman*.

c. Statistik Uji

1. Analisis Korelasi

Uji ini dilakukan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain. Variabel disini adalah pengalaman praktik kerja industri sebagai variabel (X) dan kesiapan kerja siswa sebagai variabel (Y). Rumus korelasi menggunakan *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono : 2012:255)

Dimana :

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

r_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23*.

2. Korelasi *Rank Spearman*

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik, sehingga digunakan statistik non parametric dengan rumus *Rank Spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2012:357)

Dimana :

r_s = Korelasi *Rank Spearman*

d_i^2 = Selisih antar *rank* untuk setiap

n = Jumlah responden

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012:139)

Dimana :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

4. Uji Signifikasi

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan statistik parametrik,

maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:98)

Dimana :

t = Uji signifikansi

korelasi n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Jika pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik, maka

hipotesis statistik non parametrik dapat diuraikan sebagai berikut :

- H_0 : $r_s = 0$ Pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa
- H_1 : $r_s > 0$ Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan statistik non parametrik, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:359)

Dimana :

t = Uji signifikansi korelasi

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman*

d. Kriteria Keputusan

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus statistik, selanjutnya dapat diambil kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Helmi Wirayudha Hermana, 2019

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Mencari nilai tabel pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)
- b) Membandingkan nilai thitung dengan ttabel untuk menerima atau menolak hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- c) Menarik kesimpulan jika :
 - H_0 diterima, itu berarti pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa
 - H_1 diterima, itu berarti pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa